

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk mengetahui pengaruh permainan futsal yang terintegrasi *life skill* terhadap peningkatan *life skills* dan perbedaan antara permainan futsal yang terintegrasi *life skill* dengan permainan futsal yang tidak terintegrasi *life skill* terhadap peningkatan *life skill* pada siswa MA Husainiyah Cicalengka. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *life skill* pada siswa MA husainiyah Cicalengka melalui permainan futsal yang terintegrasi *life skill*, dan terdapat perbedaan yang berarti kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan permainan futsal yang terintegrasi *life skill*, dengan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan permainan futsal yang tidak terintegrasi *life skill*. Karena pada kelompok eksperimen diberikan materi tentang *life skill* pada setiap pertemuan sehingga peningkatan *life skill* lebih baik dibanding dengan kelompok kontrol. Dengan demikian pengembangan *life skill* melalui permainan futsal dapat dilaksanakan dengan baik.

1.2 Implikasi

1. Penelitian ini dijadikan rekomendasi oleh banyak pihak khususnya para guru ekstrakurikuler futsal, agar lebih menyadari pentingnya mengembangkan dan meningkatkan *life skill* siswa.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan *life skill* melalui aktivitas olahraga maupun pendidikan jasmani.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan para guru ekstrakurikuler futsal dalam mengembangkan *life skill* siswa.

1.3 Rekomendasi

1. Pada penelitian selanjutnya, untuk lebih mendalami data yang di peroleh baik *pretest* dan *posttest* dengan menambah banyaknya populasi agar perhitungan lebih akurat dan mencapai titik yang paling tepat dengan apakah perubahan ketika terjadi peningkatan atau tidaknya ketika dilakukan *life skill* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Manfaat pengembangan *life skill* seharusnya terus diteliti dengan berbagai karakter anak dengan latar belakang yang

berbeda. Karena penelitian ini berfokus hanya pada 1 instansi saja. Keanekaragaman yang bias meningkatkan populasi yang diteliti. Seperti meneliti disekolah dalam lingkup Kecamatan, Kota atau Kabupaten.

2. Pada penelitian selanjutnya lebih mendalami dalam membahas pengembangan *life skill* sehingga dapat terlihat komponen life skills yang lebih menonjol dalam pengembangan *life skill*.